

---

## PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MTs NEGERI 2 KABUPATEN SERANG

Oleh

E. Nita Prianti

Universitas Banten Jaya Serang Indonesia

Email: [nitaprianti18@gmail.com](mailto:nitaprianti18@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 10-06-2023

Revised: 20-07-2023

Accepted: 21-07-2023

### Keywords:

Student Learning Interest,  
Student Emotional  
Intelligence

**Abstract:** *This study aims to determine how much the influence of Student Learning Interests on the Emotional Intelligence of Students in MTs Negeri 2 Serang. This research uses quantitative methods using statistical data through validity, reliability, normality, simple regression linearity and hypothesis testing. The population in this study were 312 MTs students in Serang, while the sample taken in this study was 76 students. The results obtained are that there is a significant influence of learning interest on emotional intelligence of MTs Negeri 2 Serang students. This is evidenced by the acquisition of  $F_{count} = 4,592$  with a significance level of  $0,000 \leq 0.05$ . Furthermore, the variable interest in learning contributed 74.6% to the "Emotional Intelligence of Students in MTs 2 Serang. While the remaining 25.4% is influenced by other factors as a contributor to emotional intelligence. While the acquisition of  $t_{count}$  is  $2.143 \geq 1.995$ , it means that there is a significant influence between students' learning interest on students' emotional intelligence in MTs Negeri 2 Serang. In the sense that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.*

---

## PENDAHULUAN

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS bahwa pendidikan ditujukan untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak keterampilan, yang diperlukan oleh bangsa dan Negara. Kejelasan dalam bunyi undang-undang tersebut bahwa dalam pendidikan tidak dapat hanya diartikan suatu kegiatan menstransfer ilmu dan fakta akademik semata melainkan dalam proses pendidikan dimaknai sebagai proses pematangan kualitas hidup, sehingga dalam proses pendidikan setiap manusia mampu memahami arti hakikat kehidupan yang sebenarnya secara benar (Prianti : 2019).

Belajar ditujukan untuk meningkatkan potensi manusiawi yang dalam prosesnya memerlukan tahapan serta kematangan dari diri siswa itu sendiri. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Kompri : 2016) bahwa belajar terjadi apabila situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi sedemikian rupa sehingga mengalami perubahan dalam

perbuatan sehingga dalam proses belajar sebagai hasilnya dapat diamati dari setiap perubahan tingkah laku yang berbeda pada diri setiap individu baik dalam hal pengetahuan, afektif, maupun psikomotoriknya.

Sejalan dengan yang dijelaskan oleh (Prianti : 2019) dalam bukunya bahwa belajar dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya adalah faktor intern dan ekstern. Dimana faktor intern itu yang paling mendominasi salah satunya adalah minat dan kemauan. Sedangkan faktor ekstern itu sendiri adalah bersumber dari luar diri individu itu sendiri.

Minat belajar merupakan faktor psikologi yang berasal dari dalam diri individu (Intern) yang mempengaruhi kemauan belajar, sehingga siswa dalam menghadapi belajar terdorong dengan sendirinya tanpa ada unsur subjektif yang mempengaruhinya. Kemauan yang tinggi terhadap belajar sangat mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan siswa itu sendiri baik secara kecerdasan, sikap, mental maupun dalam berperilaku.

Hal tersebut terbentuk sebagai utamanya adalah dipengaruhi oleh minat atau kemauan. Melalui minat belajar yang tinggi tentu sangat berpengaruh terhadap tingkat ketercapaian dalam belajar, selain dapat menghasilkan individu yang cerdas, berprestasi, dapat pula menciptakan individu yang taat akan aturan. Dengan demikian apabila minat belajar siswa dapat didorong sepenuhnya baik oleh guru maupun orang tua maka dapat mempengaruhi dalam meningkatkan kecerdasan khususnya kecerdasan emosional bagi anak/peserta didiknya. Dimana kecerdasan emosional itu merupakan kekuatan atau dorongan yang ada dalam diri individu untuk mengetahui banyak hal, kemampuan dalam mengendalikan diri, adanya rasa ingin tahu terhadap sesuatu sehingga ada dorongan untuk mempelajarinya, adanya dorongan untuk mencoba, adanya dorongan untuk meniru, terus berusaha, kreatif dan analitis (Prianti, E. Nita : 2020).

Pentingnya kecerdasan emosional dikarenakan mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam setiap kehidupan manusia. Perlu kita ketahui bersama bahwa setiap keberhasilan seseorang baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam lingkup sosial sebagian besar dipengaruhi oleh kecerdasan emosional yang melekat pada diri individu itu sendiri.

Jadi jelas dalam setiap keberhasilan setiap individu tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual maupun spiritualnya, melainkan kecerdasan emosional sebagai pondasi utama dalam setiap ketercapaian baik dalam pendidikan maupun lingkup sosial.

Dengan demikian tentu guru mempunyai peran kunci dalam meningkatkan kecerdasan emosional bagi peserta didiknya. Dengan mengembangkan kecerdasan emosional yang tinggi maka dapat dipastikan bahwa setiap individu atau peserta didik mampu mengendalikan potensi dirinya dalam pendidikan sehingga tercipta sebagai individu yang bermakna.

Berdasarkan observasi awal peneliti dalam penelitian ini, dari beberapa sekolah berdasarkan realita yang ada bahwa siswa hanya sebagian kecil memiliki minat dan kemauan belajar. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor kurangnya motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri, faktor lainnya adalah kurangnya motivasi dari lingkungan sekitarnya baik dari keluarga, sekolah maupun sosialnya. Hal tersebut Sebagaimana sesuai dengan permasalahan yang ada di sekolah MTs Negeri 2 Serang. Perlu diakui bahwa minat belajar siswa di sekolah tersebut masih dalam kategori kurang bahkan rendah. Hal tersebut

tergambar dalam sikap maupun perilaku siswa dalam setiap menghadapi pembelajaran kurangnya antusias atau semangat dalam belajar, siswa terkadang tidak merespon dengan apa yang disampaikan oleh guru, lambat dalam menyelesaikan tugas, tidak kreatif, kurangnya pengendalian diri, siswa cenderung menunjukkan sikap pasif ketimbang aktif dalam proses belajar sehingga menunjukkan rasa tidak ingin tahu dengan apa yang disampaikan oleh guru, rendah dalam berinovasi sehingga apa yang disampaikan oleh guru diterima seadanya tanpa adanya kemauan untuk menggali lebih dalam. Berdasarkan gambaran di atas menunjukkan bahwa kurangnya minat siswa dalam setiap menghadapi pembelajaran. Hal-hal tersebut tentu mempunyai pengaruh yang besar terhadap tinggi atau rendahnya terhadap prestasi siswa yang akan diperolehnya.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Serang - Kabupaten Serang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif survey. Menurut (Sugiyono : 2016) menyatakan bahwa metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang secara alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya. penggunaan metode survey memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang akan diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Siswa MTs Negeri 2 Serang Kabupaten Serang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan penentuan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Adapun dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin sebagaimana dapat dijelaskan dalam rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Batas ketelitian (10 %)

Dinamakan sampel apabila bermaksud mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Oleh karena itu, berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti sesuai rumus Slovin di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa MTs Negeri 2 Kabupaten Serang yaitu sebanyak 76 responden dari 315 populasi yang diambil secara random sampling.

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Variabel X**

No	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1	Bergairah belajar	-	1, 2	-
2	Ketertarikan belajar	-	3, 4, 5	-
3	Motivasi diri	-	6, 7	-

4	Ketertarikan terhadap guru	-	8	-
5	Inisiatif untuk belajar	-	9	-
6	Kemauan belajar		10, 11, 12, 13	
7	Tekun		14, 15	

Tabel. 2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

No	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1	Rasa ingin tau	-	1, 2	-
2	Pandai mencoba	-	3, 4	-
3	Belajar berlatih	-	5	-
4	Belajar meniru	-	6, 7, 8	-
5	Terus berusaha	-	9, 10	-
6	Belajar mengkondisikan	-	11, 12, 13	-
7	Kreatif	-	14, 15, 16, 17	-
8	Analitis	-	18	-
9	Rasa empati		19	
10	Dedikasi yang tinggi		20	

Kalibrasi Instrumen tiap variabel

#### 1. Uji Validitas

Untuk mengukur uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor tiap butir dengan menggunakan rumus Person Product Moment

$$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)$$

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

$\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N = Banyaknya responden

#### 2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas maka peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

### Teknik Analisis Data

#### a) Analisis deskriptif

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penyajian data dalam bentuk perhitungan statistic yang meliputi tabel distribusi frekwensi, histogram, mean, median, modus simpangan baku (Salim & Haidir : 2019).

#### b) Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Sugiyono : 2015) apabila data yang dihasilkan normal, maka menggunakan statistic parametric, dan apabila tidak berdistribusi normal maka menggunakan statistic non parametric. Uji normalitas dapat dilakukan dengan bantuan SPSS Statistik 20.

#### c) Uji Koefisien Korelasi

Untuk menghitung hubungan antara variabel X dengan variabel Y agar dapat diketahui kuat atau lemahnya pengaruh tersebut maka penulis menggunakan rumus koefisien korelasi *Pearson Prpduct Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Responden

$\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil antara X dan Y

$\sum X^2$  = Jumlah skor kuadrat dalam X

$\sum Y^2$  = Jumlah skor kuadrat dalam Y

#### d) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi yang kemudian dikalikan dengan 100 % adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

#### e) Regresi Linier Regresi Sederhana

Teknik analisis yang meliputi metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung yang dihasilkan adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas. persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (Harga Konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi,

f) Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi antara minat belajar dengan kecerdasan emosional siswa perlu dilakukan dengan uji hipotesis sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Korelasi

Tabel. 3 Hasil analisis Correlations

Correlations			
		Minat Belajar Siswa	Kecerdasan Emosional Siswa
Minat Belajar Siswa	Pearson Correlation	1	.642*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	76	76
Kecerdasan Emosional Siswa	Pearson Correlation	.642*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	76	76
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

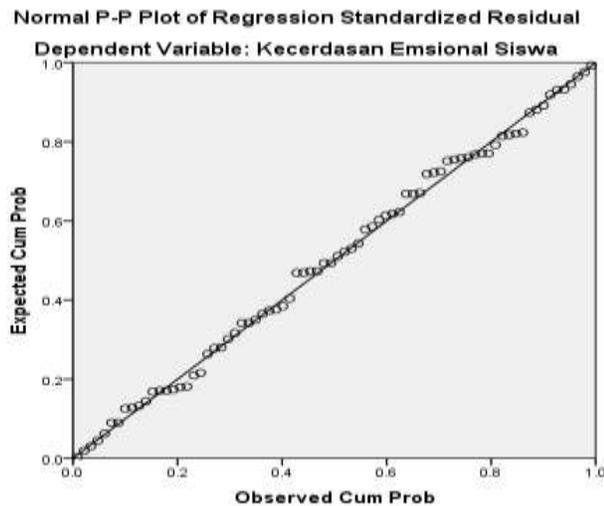
Berdasarkan tabel di atas dari hasil perhitungan analisis korelasi Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Mts Negeri 2 Kabupaten Serang di atas dengan menggunakan *International Bussiness Machines Corperation Statistical Product and Servis Solution 20* (IBM SPSS Statistica 20) diperoleh hasil korelasi antara variabel X (Minat Belajar Siswa) terhadap variabel Y (Kecerdasan Emosional Siswa) di MTs Negeri 2 Serang menunjukkan angka sebesar 0.642. Bahwa koefisien korelasi yang di temukan sebesar 0.642. koefisien korelasi sebesar 0.642 termasuk pada kategori **kuat**, kategori tersebut berada pada interval 0.600 - 0.799. Hal tersebut dapat diartikan bahwa Minat Belajar Siswa Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di MTs Negeri 2 Serang mempunyai hubungan yang **Kuat**

### Uji Normalitas Data

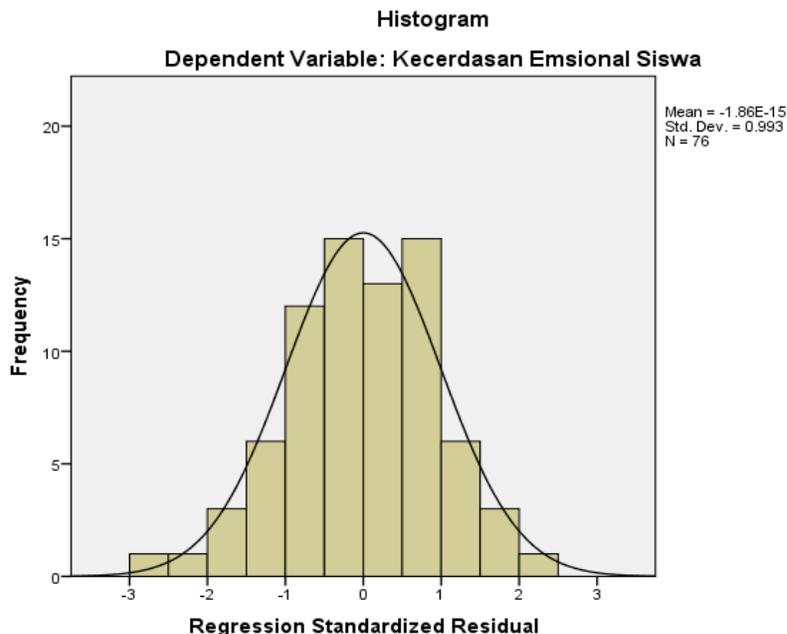
Tabel. 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.05565663
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.044
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.422
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel. di atas dari hasil Uji normalitas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa Minat Belajar Siswa Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di MTs Negeri 2 Serang sebesar 0.994. berdistribusi normal. Hal ini membuktikan bahwa asumsi atau persyaratan analisis regresi terpenuhi.



Gambar. 1  
Output Charts hasil Uji Normalitas P-Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 2**  
 Histogram dalam uji Normalitas  
 Deskripsi Data

**Tabel. 5 Model Summary**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 <sup>a</sup>	.658	.746	6.09644
a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Siswa				
b. Dependent Variable: Kecerdasan Emsional Siswa				

**Tabel. 6 Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X terhadap Y**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170.664	1	170.664	4.592	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2750.323	74	37.167		
	Total	2920.987	75			
a. Dependent Variable: Kecerdasan Emsional Siswa						
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar Siswa						

Tabel 7 Coefficients

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	96.077	8.936		10.752	.000
	Minat Belajar Siswa	.311	.145	.642	2.143	.000

a. Dependent Variable: Kecerdasan Emsional Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka minat belajar siswa terhadap kecerdasan emosional siswa di MTs Negeri 2 Serang dikategorikan baik berdasarkan hasil analisis data peneliti yang telah diuraikan bahwa hasil perhitungan distribusi frequency membuktikan bahwa minat belajar siswa di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang yaitu mencapai 81.82 %. Hal ini memberikan gambaran bahwa minat belajar siswa di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang dikategorikan **Sangat Baik**. Dalam hal ini sesuai hasil penelitian bahwa minat belajar siswa yakni dengan indicator kemauan belajar memperoleh skor sebesar 90.52 artinya hal tersebut dapat dikategorikan **sangat baik**.

Sedangkan terkait kecerdasan emosional siswa di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi yaitu mencapai 80.69 %. Hal ini memberikan gambaran bahwa Kecerdasan Emosional Siswa di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang dikategorikan **Baik**. Skor tertinggi dalam kecerdasan emosional yakni kemampuan dalam belajar meniru hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan skor sebesar 88.42 dengan kategori **sangat baik**.

Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi yang di temukan peneliti dalam penelitian ini sebesar 0.642. koefisien korelasi sebesar 0.642 termasuk pada kategori **kuat**, kategori tersebut berada pada interval 0.600 - 0.799. Hal tersebut dapat diartikan bahwa Minat Belajar Siswa Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di MTs Negeri 2 Serang mempunyai hubungan yang Kuat dan memiliki hubungan arah yang positif.

Sedangkan berdasarkan hasil uji linieritas membuktikan bahwa variabel minat belajar terhadap kecerdasan emosional siswa MTs Negeri 2 Serang mempunyai hubungan yang linier. Hal tersebut dapat dibuktikan dari perolehan Deviation From Linearity  $F= 2.071$  dan  $Sig = 0.620 \geq 0.05$ . Selanjutnya berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh hasil 0.746 (R Square) hal ini berarti menunjukkan bahwa "Minat Belajar Siswa" memberikan kontribusi sebesar 74.6 % terhadap "Kecerdasan Emosional Siswa" di MTs Negeri 2 Serang. Sedangkan sisanya 25.4 % dipengaruhi oleh faktor lain sebagai penyumbang terhadap kecerdasan emosional. yang tidak penulis teliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian signifikansi koefisien regresi memprediksi bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan data bahwa nilai F-hitung = 4.592 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 \leq 0.05$ . Selanjutnya berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh peneliti adalah  $t_{hitung}$  sebesar 2.143 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan memiliki nilai sebesar 1.992. Dengan demikian, maka nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $2.143 \geq 1.992$  artinya terdapat pengaruh. Sebagai penjelasan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya

terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap kecerdasan emosional siswa di MTs Negeri 2 Serang.

Selanjutnya berdasarkan nilai  $t$ , bahwa diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2.143 \geq t_{tabel}$  1.995. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada tabel dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis yang diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.143 yang kemudian untuk mengetahui signifikansi koefisien, maka dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan memiliki nilai sebesar 1.995. Dengan demikian, maka nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $2.143 \geq 1.995$  artinya terdapat pengaruh

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebagaimana asumsi sebelumnya :

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap kecerdasan emosional siswa MTs Negeri 2 Serang

$H_a$  = Terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap kecerdasan emosional siswa MTs Negeri 2 Serang

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap kecerdasan emosional siswa di MTs Negeri 2 Serang.

## KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap kecerdasan emosional siswa di MTs Negeri 2 Serang. Dalam artian bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai  $F_{hitung} = 4.592$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 \leq 0.05$ . Selanjutnya variabel minat belajar memberikan kontribusi sebesar 74.6 % terhadap "Kecerdasan Emosional Siswa di MTs Negeri 2 Serang. Sedangkan sisanya 25.4 % dipengaruhi oleh faktor lain sebagai penyumbang terhadap kecerdasan emosional. Sedangkan perolehan  $t_{hitung}$  yaitu  $2.143 \geq 1.995$

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang SISDIKNAS*. Bandung. Focus Media.
- [2] Sugiyono. 2016. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R And D*. Bandung. Alfabeta
- [3] Prianti, E. Nita. 2019. *Etika Profesi Guru dan Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [4] Prianti, E. Nita. 2020. *Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- [5] Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- [6] Salim & Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Prenada Media Group
- [7] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta